



DOI: <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v3i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Sosialisasi Membangun SDM Unggul dan Berdaya Saing Untuk Masa Depan Gemilang

Esti Liana¹, Yuliantini², Dian Anom Baskoro³, Oce Prasetya⁴, Yuwono Dwisilo Sucipto⁵

¹Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia, E-mail: estimrshartono@gmail.com

²Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia, E-mail: yuliantini.mami@gmail.com

³Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia, E-mail: anom.baskoro2016@gmail.com

⁴Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia, E-mail: oce.prasetya@gmail.com

⁵Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia, E-mail: yuwonod@gmail.com

Corresponding Author: estimrshartono@gmail.com¹

Abstract: *The development of superior and competitive Human Resources (HR) is the main key in facing global challenges in the digital era. This community service activity aims to socialize strategies for improving the quality of human resources through educational approaches, skills training, and character strengthening. This program targets community groups, including pupils, students, and workers, by emphasizing the importance of competence, creativity, and competitiveness in facing industrial dynamics. The methods used include seminars, workshops, technology, and entrepreneurship-based mentoring. The results of this activity show an increase in participants' understanding of the importance of self-development and readiness to face the world of work and business opportunities. With this socialization, it is hoped that human resources will be created that are technically competent but also adaptive and innovative in various fields.*

Keywords: *Superior Human Resources, Competitiveness, Socialization, Training, Character Development*

Abstrak: Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing merupakan kunci utama dalam menghadapi tantangan global di era digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan strategi peningkatan kualitas SDM melalui pendekatan edukatif, pelatihan keterampilan, serta penguatan karakter. Program ini menyasar kelompok masyarakat, termasuk pelajar, mahasiswa, dan tenaga kerja, dengan menekankan pentingnya kompetensi, kreativitas, dan daya saing dalam menghadapi dinamika industri. Metode yang digunakan meliputi seminar, *workshop*, serta pendampingan berbasis teknologi dan kewirausahaan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pengembangan diri dan kesiapan menghadapi dunia kerja serta peluang usaha. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan tercipta SDM yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga adaptif dan inovatif dalam berbagai bidang.

Kata Kunci: SDM Unggul, Daya Saing, Sosialisasi, Pelatihan, Pengembangan Karakter

PENDAHULUAN

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing merupakan faktor kunci dalam mendorong kemajuan suatu bangsa. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki kompetensi tinggi, kemampuan beradaptasi, serta daya saing semakin meningkat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM menjadi prioritas dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, industri, dan kewirausahaan (Sugiat, 2020).

Namun, tantangan dalam membangun SDM unggul masih cukup besar, terutama dalam hal kesenjangan keterampilan, kurangnya pemahaman terhadap perkembangan industri, serta minimnya akses terhadap pelatihan dan pendidikan berbasis kompetensi. Banyak individu yang masih belum memiliki kesiapan untuk bersaing di dunia kerja maupun dalam membangun usaha mandiri. Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan pelatihan yang sistematis guna meningkatkan kesadaran serta keterampilan masyarakat dalam menghadapi persaingan global (Sawitri, 2022).

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengembangan SDM yang unggul dan berdaya saing. Melalui sosialisasi, seminar, dan pelatihan, kegiatan ini diharapkan dapat membekali peserta dengan wawasan, keterampilan, serta mentalitas yang siap menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, program ini juga mendorong terciptanya individu yang tidak hanya kompeten dalam bidangnya, tetapi juga memiliki kreativitas dan inovasi untuk membangun masa depan yang gemilang.

Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing di industri menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan keterampilan (*skills gap*), di mana perkembangan teknologi yang pesat sering kali tidak diimbangi dengan kesiapan tenaga kerja. Banyak lulusan pendidikan formal yang belum memiliki keterampilan teknis maupun *soft skills* yang sesuai dengan kebutuhan industri (Lubis, 2022). Selain itu, sistem pendidikan dan pelatihan di beberapa wilayah masih kurang berorientasi pada kebutuhan industri. Kurangnya program magang, pelatihan vokasional, serta kurikulum yang kurang adaptif terhadap perubahan pasar kerja menjadi hambatan dalam mencetak tenaga kerja yang siap bersaing (Dwiwarman, 2024).

Tantangan lainnya adalah rendahnya literasi digital di kalangan tenaga kerja. Digitalisasi telah mengubah lanskap industri secara signifikan, namun masih banyak tenaga kerja yang belum memiliki pemahaman terhadap teknologi baru seperti *big data*, *artificial intelligence*, dan *Internet of Things* (IoT), sehingga menghambat daya saing mereka. Selain keterampilan teknis, industri juga membutuhkan tenaga kerja yang memiliki etos kerja tinggi, kreativitas, serta mentalitas kompetitif. Sayangnya, kurangnya pelatihan *soft skills* seperti komunikasi, kepemimpinan, dan *problem-solving* menjadi tantangan dalam membentuk SDM yang unggul (Fajriyani et al., 2023).

Ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan tenaga kerja juga menjadi masalah serius. Beberapa sektor industri mengalami kekurangan tenaga kerja dengan keterampilan tertentu, sementara di sektor lain terjadi kelebihan tenaga kerja dengan keterampilan yang kurang relevan. Hal ini menuntut adanya perencanaan tenaga kerja yang lebih strategis. Selain itu, perubahan dinamika kerja akibat Revolusi Industri 4.0 dan 5.0 semakin menuntut tenaga kerja untuk mampu beradaptasi dengan digitalisasi dan otomatisasi (Haqqi & Wijayati, 2019).

Di sisi lain, kurangnya kesadaran akan pentingnya pembelajaran seumur hidup juga menjadi tantangan besar. Dalam era yang berubah cepat, pembelajaran berkelanjutan menjadi kunci untuk tetap relevan di dunia kerja, namun masih banyak tenaga kerja yang kurang memiliki inisiatif untuk terus mengembangkan diri. Menghadapi berbagai tantangan ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor industri dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih baik. Program pengembangan SDM berbasis industri, peningkatan akses terhadap pendidikan vokasional, serta penguatan budaya inovasi dan kewirausahaan menjadi solusi yang dapat diterapkan untuk menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing (Sulistyanto et al., 2021).

Saat ini, industri mengalami perubahan yang sangat cepat akibat perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan pola kerja. Kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri tidak hanya terbatas pada keterampilan teknis, tetapi juga mencakup *soft skills* dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan. Digitalisasi dan otomatisasi telah mendorong meningkatnya permintaan akan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam bidang teknologi informasi, data *analytics*, *artificial intelligence* (AI), serta *Internet of Things* (IoT). Selain itu, industri juga membutuhkan tenaga kerja yang mampu berpikir kritis, kreatif, serta memiliki kemampuan *problem-solving* yang tinggi untuk menghadapi tantangan yang kompleks (Setiani & Rasto, 2016).

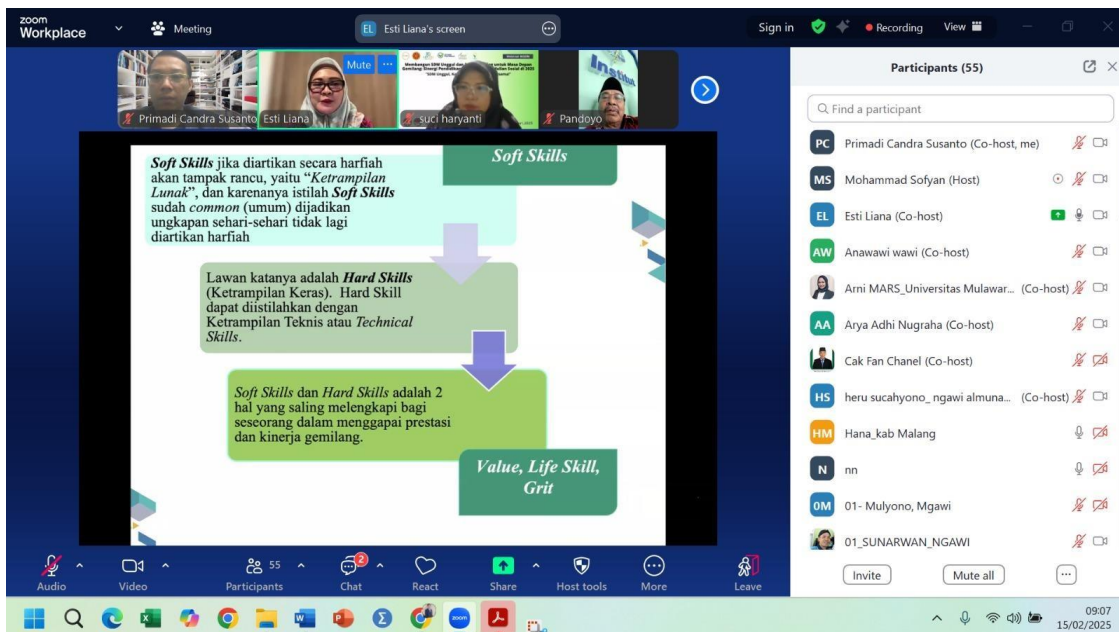
Selain keterampilan teknis, komunikasi yang efektif, kerja sama tim, dan kepemimpinan menjadi kompetensi penting di dunia industri saat ini. Dengan semakin berkembangnya model kerja *hybrid* dan *remote*, tenaga kerja juga diharapkan memiliki kemampuan *digital literacy* yang baik agar dapat berkolaborasi secara efisien dalam lingkungan kerja yang berbasis teknologi. Adaptabilitas dan kemampuan belajar secara mandiri juga menjadi faktor kunci dalam menghadapi perubahan yang terus terjadi di dunia kerja.

Di sisi lain, industri semakin mengedepankan prinsip keberlanjutan dan inovasi dalam bisnis. Oleh karena itu, kompetensi dalam bidang *green economy*, *circular economy*, serta pemahaman terhadap regulasi industri yang berkelanjutan juga semakin dibutuhkan. Dengan meningkatnya persaingan global, pekerja yang memiliki entrepreneurial mindset atau jiwa kewirausahaan juga semakin dicari, karena mereka mampu membawa inovasi dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan maupun industri tempat mereka bekerja. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM menjadi hal yang sangat krusial agar tenaga kerja dapat terus bersaing dan berkontribusi dalam era industri modern yang semakin dinamis.

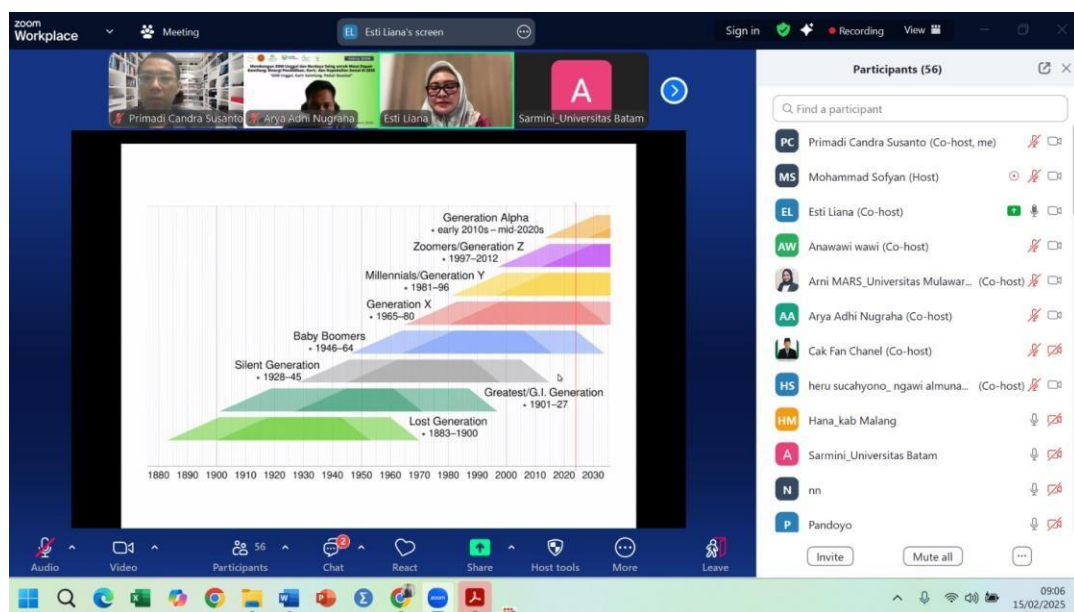
METODE

Sosialisasi ini menggunakan dukungan platform zoom, peserta sebanyak 55 peserta yang hadir dalam acara Sosialisasi Membangun SDM Unggul dan Berdaya Saing Untuk Masa Depan Gemilang, pemateri memberikan kesempatan sesi untuk diskusi pertanyaan seputar tentang cara menciptakan sdm unggul. Acara sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2025 mulai jam 08.30 sampai 12.00, peserta yang hadir adapun karyawan, dosen, masyarakat umum dan mahasiswa, acara ini diselenggarakan oleh CV Odis.





Gambar 3 Materi Seminar



Gambar 4 Materi Seminar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi mengenai pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul dan berdaya saing telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan berbagai peserta dari kalangan pelajar, mahasiswa, tenaga kerja, serta masyarakat umum. Kegiatan ini terdiri dari seminar, workshop, dan sesi pelatihan yang membahas berbagai aspek penting dalam meningkatkan kompetensi individu agar siap menghadapi tantangan industri modern. Hasil dari sosialisasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap pentingnya membangun SDM yang unggul dan berdaya saing. Sebelum kegiatan ini, banyak peserta yang masih memiliki pandangan terbatas mengenai keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri. Namun, setelah mengikuti sosialisasi, peserta lebih memahami urgensi

penguasaan keterampilan teknis, *soft skills*, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan industri.

Salah satu fokus utama dalam kegiatan ini adalah membekali peserta dengan pemahaman terkait keterampilan yang dibutuhkan di era digital. Dalam sesi pelatihan, peserta diperkenalkan dengan konsep literasi digital, penggunaan teknologi dalam dunia kerja, serta strategi untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi dan kreativitas. Hasilnya, banyak peserta yang mulai menyadari pentingnya digitalisasi dan berkomitmen untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang teknologi. Selain keterampilan teknis, sosialisasi ini juga menekankan pentingnya pengembangan *soft skills* seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, serta kemampuan *problem-solving*. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah sesi pelatihan, peserta menyatakan bahwa mereka kini lebih memahami bagaimana keterampilan interpersonal dapat mempengaruhi kesuksesan di dunia kerja. Beberapa peserta juga menyatakan komitmennya untuk terus mengasah keterampilan ini agar dapat meningkatkan peluang karir mereka di masa depan.

Meskipun kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pengembangan SDM, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan dan pelatihan, minimnya dukungan dari lingkungan sekitar, serta kurangnya kebiasaan belajar mandiri. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor industri dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih inklusif dan mudah diakses oleh masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesiapan individu dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, keberlanjutan program serupa sangat disarankan dengan cakupan yang lebih luas serta metode yang lebih interaktif. Selain itu, kolaborasi dengan dunia industri dapat lebih ditingkatkan agar peserta mendapatkan pengalaman yang lebih aplikatif sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dalam memahami dan mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang unggul dan berdaya saing. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, diharapkan semakin banyak individu yang mampu mengembangkan kompetensi mereka untuk menghadapi masa depan yang semakin kompetitif.

Kegiatan sosialisasi mengenai pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul dan berdaya saing telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan berbagai peserta dari kalangan pelajar, mahasiswa, tenaga kerja, serta masyarakat umum. Kegiatan ini terdiri dari seminar, *workshop*, dan sesi pelatihan yang membahas berbagai aspek penting dalam meningkatkan kompetensi individu agar siap menghadapi tantangan industri *modern*. Hasil dari sosialisasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap pentingnya membangun SDM yang unggul dan berdaya saing. Sebelum kegiatan ini, banyak peserta yang masih memiliki pandangan terbatas mengenai keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri. Namun, setelah mengikuti sosialisasi, peserta lebih memahami urgensi penguasaan keterampilan teknis, *soft skills*, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan industri.

Dalam konteks SDM unggul, kegiatan ini memberikan wawasan tentang pentingnya membangun individu yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis yang kuat, tetapi juga memiliki karakter, etos kerja, dan jiwa kepemimpinan yang baik. SDM unggul tidak hanya mampu menguasai bidangnya tetapi juga memiliki daya inovasi yang tinggi serta mampu bekerja secara kolaboratif dalam lingkungan yang dinamis. Salah satu fokus utama dalam kegiatan ini adalah membekali peserta dengan pemahaman terkait keterampilan yang dibutuhkan di era digital. Dalam sesi pelatihan, peserta diperkenalkan dengan konsep literasi digital, penggunaan teknologi dalam dunia kerja, serta strategi untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi dan kreativitas. Hasilnya, banyak peserta yang mulai menyadari

pentingnya digitalisasi dan berkomitmen untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang teknologi.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi persaingan global menjadi kebutuhan utama di era yang penuh dengan perubahan teknologi, ekonomi, dan sosial. Dalam lingkungan yang semakin kompetitif, individu dan tenaga kerja dituntut untuk memiliki kompetensi yang relevan, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Penguasaan teknologi digital, literasi data, serta kemampuan beradaptasi dengan revolusi industri 4.0 dan 5.0 menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing. Selain itu, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan *problem-solving* menjadi keterampilan esensial yang harus dimiliki agar mampu menghadapi tantangan global dengan solusi inovatif.

Di samping kompetensi teknis, penguatan *soft skills* seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi juga menjadi aspek penting dalam membentuk SDM unggul. Dunia kerja modern tidak hanya membutuhkan individu yang kompeten dalam bidangnya, tetapi juga yang mampu bekerja dalam tim lintas budaya dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*) menjadi salah satu strategi utama dalam menghadapi persaingan global, di mana individu perlu terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka agar tetap relevan di dunia industri yang terus berkembang.

Selain itu, pengembangan SDM yang berdaya saing juga harus didukung oleh kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas tenaga kerja. Pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor industri perlu berkolaborasi dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendorong inovasi dan kewirausahaan. Program pelatihan berbasis industri, magang, serta pendidikan vokasional harus ditingkatkan untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Dengan pendekatan ini, SDM yang dihasilkan tidak hanya memiliki keterampilan yang sesuai, tetapi juga mampu bersaing secara global dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing merupakan faktor kunci dalam menghadapi tantangan global dan perubahan industri yang semakin dinamis. Melalui kegiatan sosialisasi ini, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya peningkatan keterampilan teknis dan *soft skills*, adaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta penguatan karakter dan etos kerja. Program ini juga menekankan pentingnya pendidikan berkelanjutan dan inovasi sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing individu di dunia kerja maupun dalam kewirausahaan.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa peserta mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang kompetensi yang dibutuhkan di era digital, serta strategi untuk mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang tepat, diharapkan semakin banyak individu yang siap menghadapi tantangan industri serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi dan sosial. Keberlanjutan program serupa sangat diperlukan agar upaya peningkatan kualitas SDM dapat berjalan secara sistematis dan berdampak luas bagi masyarakat.

REFERENSI

- Dwiwarman, D. A. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Keterampilan Soft Skills Dan Hard Skills. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1538–1549.
- Fajriyani, D., Fauzi, A., Kurniawati, M. D., Dewo, A. Y. P., Baihaqi, A. F., & Nasution, Z. (2023). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(6), 1004–1013.
- Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0: sebuah*

- integrasi ruang, terobosan teknologi, dan transformasi kehidupan di era disruptif. Anak Hebat Indonesia.*
- Lubis, D. S. W. (2022). Strategi peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan soft skill. *Literasi jurnal ekonomi dan bisnis*, 4(1), 19–24.
- Sawitri, D. R. (2022). *Perkembangan Karier Generasi Z: Tantangan dan Strategi dalam Mewujudkan SDM Indonesia yang Unggul.*
- Setiani, F., & Rasto, R. (2016). Mengembangkan soft skill siswa melalui proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 160–166.
- Sugiat, M. A. (2020). Pengembangan Sdm Unggul Berbasis Collaborative Strategic Management. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 1–9.
- Sulistyanto, S., Mutohhari, F., Kurniawan, A., & Ratnawati, D. (2021). Kebutuhan kompetensi di era revolusi industri 4.0: review perspektif pendidikan vokasional. *Jurnal Taman Vokasi*, 9(1), 25–35.